

BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI BKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Pajak Pelayanan Pratama Jakarta Sunter yang beralamat di Jl. Walang Baru No. 10 Plumpang Semper, Jakarta, No. Telepon: 4373839-40, Fax: 4373842. Objek penelitian yang diambil penulis adalah efektivitas penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa dan penerimaan pajak di Kantor Pajak Pelayanan Pratama Jakarta Sunter.

Data – data yang digunakan penulis adalah jumlah lembar dan nominal surat teguran dan surat paksa yang diterbitkan pada tahun 2010 – 2013, realisasi pencairannya dari tahun 2010 – 2013 serta data penerimaan pajak negara dari tahun 2010 – 2013. Data – data ini didapat dari seksi Penagihan serta data – data berupa wawancara dengan pihak terkait.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menggambarkan efektivitas penerbitan surat teguran dan surat paksa berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai surat teguran dan surat paksa. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif berupa angka – angka, seperti jumlah penerbitan surat teguran dan surat paksa serta nominal penerimaan pajaknya dan data kualitatif seperti visi, misi dan struktur organisasi Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Sunter.

C. Variabel Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah jumlah lembar penerbitan surat teguran dan surat paksa dari tahun 2010-2013 yang digunakan untuk mengukur keefektifan penagihan pajak, nominal penerimaan pajak negara dari tahun 2010-2013, dan pencairannya dari tahun 2010-2013.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan akurat, maka penulis menggunakan teknik yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*library research*) yaitu bentuk pengambilan data dengan cara membaca buku – buku yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas.

2. Studi lapangan

Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi:

a. Metode observasi atau pengamatan

(1) Mengadakan pengamatan dan mengumpulkan data secara langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan penagihan pajak oleh Jurusita Pajak di KPP Pratama Jakarta Sunter.

(2) Membandingkan fakta – fakta yang ada di lapangan dengan teori.

b. Interview dan wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan pihak – pihak terkait pada seksi penagihan.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan bahan – bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari perpustakaan maupun dari KPP Pratama Jakarta Sunter.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data. Analisis data yang digunakan peneliti adalah :



1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menekankan pada pembahasan data–data dan subjek penelitian dengan menyajikan data – data secara sistematis dan tidak menyimpulkan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif rasio. Analisis rasio yang digunakan adalah rasio efektivitas dan rasio kontribusi.

Rasio efektivitas penagihan pajak dengan surat teguran dan surat paksa

Untuk mengetahui apakah suatu organisasi dikatakan efektif harus diperlukan suatu indikator sebagai tolak ukur untuk mengetahui tingkat keefektifan suatu objek. Untuk menghitung tingkat / rasio keefektifan penerbitan Surat Teguran dan Surat paksa:

Efektivitas =	$\frac{\text{Realisasi pembayaran surat teguran}}{\text{Target pembayaran surat teguran}} \times 100\%$
Efektivitas =	$\frac{\text{Realisasi pembayaran surat paksa}}{\text{Target pembayaran surat paksa}} \times 100\%$

Sumber : Agustinus Paseleng tahun 2013

Untuk mengukur keefektifan, maka digunakan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.1
Klasifikasi Pengukuran Efektivitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
<60%	Tidak efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 (dalam Agustinus Paseleng, 2013)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai lebih dari 100 persen berarti sangat dan apabila persentase kurang dari 60 persen berarti tidak efektif.

- a. Rasio kontribusi Penerimaan Tunggakan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Untuk mengukur seberapa besar kontribusi penerimaan pajak yang berasal dari penerimaan tunggakan pajak yang dilaksanakan oleh KPP, maka digunakan analisis rasio penerimaan tunggakan pajak. Dengan menggunakan rasio ini, dapat diketahui apakah penerimaan tunggakan pajak cukup signifikan terhadap penerimaan pajak negara. Formula untuk Rasio Penerimaan Tunggakan Pajak (RPTP) adalah sebagai berikut:

$$RPTP = \frac{\text{Pencairan tunggakan pajak di KPP}}{\text{Penerimaan pajak negara}} \times 100\%$$

Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penerimaan tunggakan pajak terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak. Semakin besar nilai dari RPTP, maka semakin besar pula kontribusi penerimaan tunggakan pajak terhadap penerimaan pajak. Untuk menginterpretasikan rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pencairan tunggakan pajak terhadap penerimaan pajak digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Kriteria Kontribusi

Presentase	Kriteria
0,00%-10%	Sangat Kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber : Depdagri, Kepmendagri No. 690.900.327 tahun 1996 (dalam Agustinus Paseleng, 2013)

Dari tabel diatas menunjukkan bakwa apabila persentase yang dicapai diatas 50 persen berarti sangat baik dan persentase yang dicapai kurang dari 10 persen berarti sangat kurang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

